

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Laporan tugas akhir ini memberikan gambaran asuhan keperawatan gawat darurat dengan kasus CKB Terhadap Tn. K dengan gangguan oksigenasi di ruang IGD RSUD Jendral Ahmad Yani Metro Pada tanggal 01 November 2022. Berdasarkan data yang di temukan pada Tn.K sebagai berikut :

1. Pengkajian

Berdasarkan data pengkajian yang di dapatkan dari Tn.K yang berusia 19 tahun, klien datang ke IGD RSUD Jendral Ahmad Yani diantar oleh keluarganya pada tanggal 1 November 2022 dengan keluhan klien mengalami penurunan kesadaran terdapat hematoma pada bagian kepala dan pelipis mata pasca mengalami laka.

Setelah dilakukan pengkajian di dapatkan data klien mengalami penurunan kesadaran dengan nilai GCS 7 somnolen yaitu:E2,V2,M3, klien tampak sesak dispnea, tampak gelisah, respon pupil anisokor, akral teraba hangat, CRT kembali kurang dari dua detik, tampak ada luka abrasi pada bagian kiri wajah, siku lengan dan lutut klien, klien tampak lemah dengan TD 98/64mmHg, N 102x/menit, RR 26x/menit, SPO₂ 89% klien diberikan oksigen 5liter/menit.

2. Diagnosa keprawatan

Diagnosa keperawatan terhadap Tn.K berdasarkan pengkajian di dapatkan masalah keperawatan:

- a. Pola nafas tidak efektif berhubungan dengan gangguan neurologis (cedera kepala) ditandai dengan klien tampak sesak dispnea, pernafasan cepat takipnea dengan RR : 26x/m, pergerakan dada simetris, SPO₂ :89%, , klien tampak terpasang oksigen 5liter/menit.
- b. Penurunan kapasitas adaptif intrakranial berhubungan dengan hematoma kranial ditandai dengan klien tampak gelisah, mengalami penurunan kesadaran GCS : E:2,V:2,M:3, terdapat hematoma pada bagian mata dan kepala, respon pupil anisokor, hasil Ct-scan EDH, klien tampak lemah dengan TD:98/64mmHg, RR 26x/menit, SPO₂: 89%, N: 102x/menit.

3. Rencana keperawatan
 - a. Pola nafas tidak efektif berhubungan dengan gangguan neurologis (cedera kepala) (**D.0005**), Tujuan/SLKI : Pola nafas (**L.01004**), Intervensi/SIKI : Manajemen jalan nafas (**I.01011**)
 - b. Penurunan kapasitas adaptif intrakranial berhubungan dengan edema serebral (**D.0066**), Tujuan/SLKI : Kapasitas adaptif intrakranial (**L.06049**), Intervensi/SIKI : Pemantauan tekanan intrakranial (**I.060198**)

4. Implementasi

Implementasi yang penulis lakukan sesuai dengan rencana keperawatan pada Tn.K, yaitu :

- a. Pola nafas tidak efektif berhubungan dengan gangguan neurologis, tindakan yang dilaksanakan pada Tn.K yaitu memonitor pola nafas, memonitor frekuensi nafas, memonitor adanya bunyi nafas tambahan, meninggikan tempat tidur 30°, memonitor saturasi oksigen, memberikan oksigen 5liter/menit.
- b. Penurunan adaptif intrakranial berhubungan dengan edema serebral, tindakan yang dilaksanakan pada Tn.K yaitu seperti memonitor tanda-tanda vital, memonitor tekanan darah memonitor penurunan tingkat kesadaran, memonitor tanda/gejala peningkatan TIK.

5. Evaluasi

Evaluasi dalam keperawatan merupakan suatu proses yang dilakukan dengan cara identifikasi untuk melihat ada tidaknya dampak dari rencana asuhan keperawatan yang telah dilakukan. Dan untuk melihat apakah asuhan keperawatan yang telah dilakukan sudah tercapai atau belum. Sebagai perawat profesional kita dituntut berpikir kritis terhadap proses evaluasi ini karena sangat penting dalam mencapai keberhasilan dari perawatan (Fatimah, 2019).

- a. Pola nafas berhubungan dengan gangguan neurologis teratasi sebagian
- b. Penurunan kapasitas adaptif intrakranial belum teratasi

B. Saran

1. Bagi mahasiswa

Diharapkan pada mahasiswa dapat menerapkan teori dan ilmu yang telah diberikan diperkuliahan saat melakukan proses asuhan keperawatan di lahan praktik, terutama saat pengkajian sebaiknya dilaksanakan secara keseluruhan dan tidak ada yang tertinggal, agar dapat mempermudah proses keperawatan selanjutnya seperti penentuan diagnosa, perencanaan, implementasi, dan evaluasi khususnya keperawatan gawat darurat pada kasus cedera kepala berat.

2. Bagi RSUD Jendral Ahmad Yani

Diharapkan pada tenaga kesehatan di RSUD Jendral Ahmad Yani Metro agar melaksanakan asuhan keperawatan dengan lebih menyeluruh pada saat pengkajian, melakukan asuhan keperawatan dengan lebih sistematis dan akurat, terutama untuk pasien cedera kepala agar lebih cepat lagi dilakukan implementasi.

3. Bagi prodi keperawatan kotabumi

Diharapkan untuk prodi keperawatan kotabumi khususnya pada perpustakaan menyediakan buku atau referensi asuhan keperawatan yang terbaru terutama buku untuk asuhan keperawatan gawat darurat pada kasus cedera kepala berat masih minim buku terbaru yang tersedia sehingga masih mencari di internet apabila segera dilengkapi nantinya dapat membantu mahasiswa yang ada dalam pembuatan laporan tugas akhir pada tahun berikutnya dan untuk.